



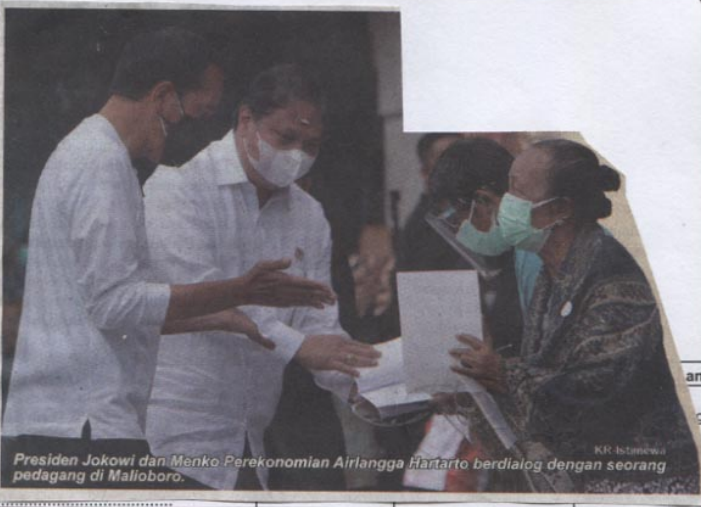
MENKO AIRLANGGA DAMPINGI PRESIDEN JOKOWI MEMULAI PROGRAM BT-PKLW
19.360 PKL dan Pemilik Warung di DIY
Terima Bantuan Tunai

YOGYA (KR) - Sebanyak 19.360 pedagang kaki lima (PKL) dan pemilik warung di DIY menerima Bantuan Tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung (BT-PKLW). Masing-masing penerima mendapat bantuan uang tunai sebesar Rp 1,2 juta. Dari jumlah penerima itu, bantuan sudah tersalurkan kepada 7.341 PKL dan pemilik warung, atau sudah mencapai 39,68 persen. Sedangkan untuk wilayah Kota Yogyakarta, dari total 4.974 data penerima BT-PKLW, bantuan yang sudah tersalurkan kepada 963 PKL dan pemilik warung, atau sudah mencapai 21,40 persen.

Presiden Joko Widodo didampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, saat memulai menyalurkan BT-PKLW di kawasan Malioboro, Sabtu (9/10), berharap Program BT-PKLW benar-benar bermanfaat untuk membantu para PKL dan pemilik warung guna mulai bangkit kembali setelah sekian lama terkena dampak pandemi Covid-19.

Dengan telah dimulainya penyaluran program bantuan tunai melalui Program BT-PKLW untuk 1 juta PKL dan pemilik warung ini, secara bersamaan telah dilakukan penyaluran di 141 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, yang dilakukan oleh TNI dan Polri, yaitu melalui Polres dan Kodim yang dilakukan oleh Babinsa dan Bhabinbaktibmas, dengan menggunakan sistem aplikasi yang sudah disiapkan oleh TNI dan Polri guna menjaga akuntabilitas dan tata kelola yang baik atas program ini.

* Bersambung hal 7 kol 5



Presiden Jokowi dan Menko Perekonomian Airlangga Hartarto berdialog dengan seorang pedagang di Malioboro.

KR: Istikomara

an ut
gsapi
hui

1.
2.
3.
4.
5.

19.360 PKL

Sambungan hal t

Menko Airlangga pada kesempatan itu menyampaikan, saat ini mesin pertumbuhan ekonomi sudah mulai membaik, seiring dengan situasi pandemi yang semakin terkendali dan didukung oleh meningkatnya jumlah masyarakat yang telah divaksin. Kepercayaan diri masyarakat untuk beraktivitas mulai meningkat, sehingga berdampak baik untuk ekonomi masyarakat, termasuk sektor pariwisata yang mulai berangsur pulih.

Program BT-PKLW diinisiasi untuk melengkapi program Pemerintah yang sudah berjalan selama ini, seperti BPUM, subsidi bunga KUR, penjaminan kredit modal kerja UMKM, PPh Final UMKM ditanggung Pemerintah, dan restrukturisasi kredit UMKM. Skema penyaluran yang dilakukan melalui petugas Polri dan TNI mempertimbangkan efektivitas penyaluran bantuan secara cepat dan merata di seluruh Indonesia, dan langsung dapat diterima oleh masyarakat kecil.

Petugas Polri dan TNI terjun langsung untuk mendata dan melakukan verifikasi PKL dan pemilik warung yang berhak menerima bantuan BT-PKLW. Calon penerima yang telah terdata dan terverifikasi akan menerima undangan untuk pengambilan BT-PKLW di kantor Polres atau Kodim setempat.

Per 8 Oktober 2021, data calon penerima yang sudah

masuk sebesar 930.773 orang dan sebagian besar sudah terverifikasi. Data ini terus ditingkatkan dan diproses hingga mencapai angka yang ditargetkan.

Program ini membuktikan keberpihakan Pemerintah terhadap keberlangsungan usaha masyarakat telah diwujudkan dengan berbagai program yang menjadi bagian dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tujuan utama Program BT-PKLW, selain untuk meringankan beban PKL dan pemilik warung yang terkena dampak penerapan

PPKM Level 4 pada masa pandemi, juga untuk mendorong agar PKL dan pemilik warung bisa segera bangkit kembali seiring perbaikan situasi pandemi.

Para penerima BT-PKLW adalah PKL dan pemilik warung yang belum mendapatkan bantuan melalui skema Banpres - Produktif Usaha Mikro (BPUM). Masing-masing penerima mendapat bantuan yang tunai Rp 1,2 juta. Bantuan diberikan kepada 1 juta PKL dan pemilik warung, sampai dengan akhir tahun 2021.

(Fie)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005